

Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 19 Padang Sirih Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Fitrilioni¹, Inda Lesmana², Ratna Nengsih³, Trinda Farhan Satria⁴

¹²³⁴Pendidikan Dasar S2, Universitas Adzkia
[email: fitrilioni9@gmail.com](mailto:fitrilioni9@gmail.com), indalesmana935@gmail.com,
ratnanengsih972@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan proses pembelajaran, diketahui bahwa pada proses pembelajaran Siswa belum berpartisipasi selama proses pembelajaran, Pendidik belum menanamkan rasa ingin tahu, Pendidik belum melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah, Pendidik belum menumbuhkan kerjasama dan interaksi antar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "pengaruh model CPS terhadap hasil belajar pada pembelajaran Matematika siswa kelas V SD IT Medinah Lengayang". Jenis penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu), rancangan penelitian yang digunakan adalah *Post-test Control Group Design*. Pada desain ini terdapat dua kelas, kemudian dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model CPS dan kelas kontrol menggunakan model *saintific*. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa perolehan data analisis uji t maka diperoleh nilai data analisis uji t dari hasil belajar peserta didik $t_{hitung}=3,13$ dan $t_{tabel}=1.694$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berbunyi terdapat pengaruh model pembelajaran CPS terhadap hasil belajar pada pembelajaran Matematika siswa kelas V SD IT Medinah Lengayang".

Kata kunci: *Creative Problem Solving* (CPS), Hasil Belajar: Matematika

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of students caused by the learning process, it is known that in the learning process students have not participated during the learning process, educators have not instilled curiosity, educators have not trained students' critical thinking skills in solving problems, educators have not fostered cooperation and interaction between students. This study aims to determine "the influence of the CPS model on learning outcomes in mathematics learning for fifth grade students at SD IT Medinah Lengayang". This type of research uses a quasi-

experimental (quasi-experimental), the research design used is the Post-test Control Group Design. In this design there are two classes, then used as the experimental class and the control class. The experimental class was treated using the CPS model and the control class using the scientific model. Based on the results of this study, it can be seen that the acquisition of t-test analysis data obtained the value of t-test analysis data from student learning outcomes $t_{count} = 3.13$ and $t_{table} = 1.694$. So, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted which reads that there is an effect of the CPS learning model on learning outcomes in Mathematics learning for fifth grade students at SD IT Medinah Lengayang.

Keywords: *Creative Problem Solving (CPS), Learning Outcomes: Mathematics.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa". Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Pandangan mengenai belajar telah banyak berkembang seiring dengan perkembangan pengetahuan. Oleh karena itu, terdapat pandangan tradisional dan pandangan modern mengenai makna belajar. Pandangan tradisional mengenai belajar lebih mengarah pada pengembangan intelektualitas atau pengembangan otak sehingga belajar adalah usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Seiring berjalannya waktu, pandangan tradisional mengenai belajar mulai berubah, serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan. Setelah itu, lahirlah pandangan modern mengenai makna belajar.

Matematika merupakan ilmu deduktif terstruktur tentang pola dan hubungan, bahasa simbol, serta sebagai ratu dalam pelayanan ilmu (Ruseffendi dkk (dalam Isrok'tu dan Amelia Rosmala 2018:3)). Matematika sebagai ilmu deduktif artinya matematika memerlukan pembuktian kebenaran. Matematika adalah ilmu tentang struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.

Permasalahan yang ditemukan peneliti pada awal melaksanakan observasi dan wawancara di SDIT Medinah Lengayang. Penulis melakukan observasi pada tanggal 04-05 April 2022 pada kelas V ditemukan bahwa dari aspek siswa banyak (1) Siswa belum berpartisipasi selama proses pembelajaran, (2) Pendidik belum menanamkan rasa ingin tahu, (3) Pendidik belum melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah, (4) Pendidik belum menumbuhkan kerjasama dan interaksi antar siswa, (5) Serta proses pembelajaran masih cenderung menggunakan pembelajaran menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas sehingga pembelajaran tidak bervariasi. Berdasarkan latar belakang tersebut masih banyak siswa yang belum mencapai KKM pada pembelajaran perkalian

dan pembagian pecahan desimal. Permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah, dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Penilaian Harian (PH) Matematika siswa kelas V (perkalian dan pembagian pecahan dan desimal)

No	Kelas	Peserta Didik	Presentase				Rata-Rata
			Tuntas		Tidak Tuntas		
			Presentase	Jumlah	Presentase	jumlah	
1	VA	20	35%	7	65%	13	66
2	VB	15	33%	5	67%	10	67,2

(Sumber: Wali Kelas VA dan VB)

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah melakukan pembelajaran yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Maka dari itu penggunaan model pembelajaran CPS diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Matematika.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Quasi Experimental Design. Quasi Experimental Design adalah suatu desain penelitian yang memiliki kelompok control tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Tabel 2. Rancangan penelitian *Post-test Control Group Design*

Kelas	Treatment	Posttest
Ekasperimen	X	O_1
Kontrol	-	O_2

Sumber: Sugiyono (2014:76)

Tekni pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi, tes, dan wawancara. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan uji t. jika t_{hitung} tidak berdistribusi normal (0.5), maka peneliti menggunakan uji wann-whitney.,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari 2 tahapan yaitu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika. dilihat dari hasil tes akhir setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CPS pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol. Dari tes akhir diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}), simpangan baku (S), skor tertinggi (x_{maks}) dan skor terendah (x_{min}) terlihat pada tabel berikut:

Kelas Sampel	N	\bar{X}	S	X_{maks}	X_{min}
--------------	---	-----------	---	------------	-----------

Eksperimen	20	83,1	14,08	100	43
Kontrol	15	67,5	15,88	85	43

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS21 sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Normalitas Tes Akhir

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Kelas A	.335	20	.121	.825	20	.000
	Kelas B	.198	15	.119	.865	15	.029

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil perhitungan uji homogenitas variasi kedua kelas sampel dengan menggunakan uji lavene, hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel. 4 Uji Homogenitas Tes Akhir
Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar
Matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.083	1	33	.776

Uji t untuk hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen Menggunakan nilai S terlebih dahulu, yaitu berdasarkan nilai tes akhir maka :

Diketahui :

$$\bar{X}_1 : 83,1$$

$$\bar{X}_2 : 67,5$$

$$S_1^2 : 14,08$$

$$S_2^2 : 15,88$$

$$n_1 : 20$$

$$n_2 : 15$$

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{S_1^2(n_1 - 1) + S_2^2(n_2 - 1)}{n_1 + n_2 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{14,08^2(20 - 1) + 15,88^2(15 - 1)}{20 + 15 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{198,2464(19) + 252,1744(14)}{32}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{3766,6816+3530,4416}{32}} \\
 &= \sqrt{\frac{7297,1232}{32}} \\
 &= \sqrt{228,0351} \\
 S &= 15,10
 \end{aligned}$$

Jadi perolehan nilai simpangan baku (S) = 15, 10

Setelah nilai simpangan baku (S) diketahui maka dilanjutkan dengan penggunaan rumus uji-t, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t \text{ hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{83,1 - 67,5}{15,10 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{15}}} \\
 &= \frac{15,6}{15,6} \\
 &= \frac{15,10 \sqrt{0,05+0,06}}{15,6} \\
 &= \frac{15,6}{15,6} \\
 &= \frac{15,10 \times 0,33}{15,6} \\
 &= \frac{4,983}{15,6} \\
 &= 3,13
 \end{aligned}$$

riteria terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $db = (n_1 + n_2) - 2 = (20 + 15) - 2 = 32$ namun sebaliknya H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari perolehan data hasil analisis uji t maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,13$ dan nilai $t_{tabel} = 1.694$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berbunyi " Terdapat pengaruh model pembelajaran CPS pada pembelajaran Matematika siswa kelas V UPT SDN 19 Padang Siri".

Perhitungan hasil belajar dapat dilihat dari rata-rata kelas eksperimen 83,1 dan kelas kontrol 67,5, perolehan nilai maksimum kelas eksperimen yaitu (100) dan nilai maksimum kelas kontrol (85). jika dilihat dari nilai minimum yang diperoleh, nilai siswa pada kelas eksperimen (43) lebih tinggi dari kelas kontrol (43). Perbedaan ini dapat dilihat melalui uji hipotesis yaitu menggunakan uji t, dari hasil analisis yang diperoleh $t_{hitung} = 3,13$ dan $t_{tabel} = 1.694$ dimana t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan bahwa model CPS diterapkan untuk mempengaruhi hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan model cps di kelas eksperimen dan pembelajaran menggunakan pendekatan *saintific* di kelas kontrol, dapat dipahami bahwa kedua metode tersebut memiliki pengaruh yang berbeda dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena model pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan gaya belajar siswa yang tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, melainkan juga dapat melihat langsung penjelasan guru tersebut bahkan dapat ikut serta aktif didalam kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa dari perolehan data analisis uji t maka diperoleh nilai hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen $t_{hitung} = 3,13$ dan nilai $t_{tabel} = 1.694$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berbunyi terdapat pengaruh model pembelajaran CPS terhadap hasil belajar pada pembelajaran Matematika UPT SDN 19 Padang Sirih.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyir. (2001). *Ikhtisar Fiqih Jinayat*. Yogyakarta : Ull press.
- Depdikbud. (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka .
- Hanafiyah, J., & Amir, A. (1999). *Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan* . Jakarta: EGC .
- Heryanto , B. (2010). *Malpraktik Dokter Dalam Perspektif Hukum*. 10 .
- Ichsan, & Susila. (2006). *Hukum Pidana Islam Sebuah Alternatif*. Yogyakarta: Lab. Hukum UMY.
- Isfandyarie. (2005). *Malpraktek Dan Resiko Medik Dalam Kajian Hukum Pidana* .
- Isfandyarie, A. (2005). *Malpraktek dan Resiko Medik Dalam kajian Hukum Pidana*. Jakarta : Prestasi Pustaka .
- Isfandyarie, A. (2005). *Malpraktek Dan Resiko Medik Dalam Kajian Hukum Pidana*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Muhammad. (1992). *Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Nasihin, M. (2007). *Malpraktek Dalam Perspektif Islam*. Semarang .
- NASIHIN, M. (2007). *Malpraktek Dalam Perspektif Islam*. Semarang.
- Poerwadarminta. (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN. Balai Pustaka.
- Sabiq. (1987). *Fiqh Sunah Jilid 10*. Bandung : PT. Al Ma'arif.
- Sanusi, A. (2007). *Malpraktek Dalam Tinjauan Hukum Islam* . 1(189-198).